

## Penerapan PSAK 65 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Pada PT Dalimo Jaya Motor

**Sri Wulan Saputri**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Bunga Puji Lestari**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Vania Adisty Hasibuan**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Siti Rodiah**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Alamat: Universitas Muhammadiyah Riau

Korespondensi penulis: [sriwulansaputri@gmail.com](mailto:sriwulansaputri@gmail.com)

**Abstract.** *This research focuses on the phenomenon that occurred at PT Dalimo Jaya Motor, a workshop business in Marpoyan Damai District, Pekanbaru City, which has been operating for about 7 years and has prepared financial statements based on Statement of Financial Accounting Standards 65 (PSAK 65). This study aims to see the application of preparing financial statements based on PSAK 65. In this study, researchers used a qualitative approach with a descriptive method, the type of data collected consisted of primary data taken directly from the efforts of PT. Dalimo Jaya Motor's. Data collection techniques are used by conducting interviews and documentation. The results showed that the company was in accordance with the applicable standard, namely PSAK 65.*

**Keywords:** *Branch Accounting, Consolidated Financial Statements, PSAK 65*

**Abstrak.** Penelitian ini berfokus pada fenomena yang terjadi di PT Dalimo Jaya Motor, sebuah usaha bengkel di Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru Kota, yang sudah beroperasi selama sekitar 7 tahun dan sudah menyusun laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 65 (PSAK 65). Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK 65. Pada penelitian ini peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer yang diambil langsung dari usaha PT. Dalimo Jaya Motor ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan sudah sesuai dengan standar yang berlaku, yaitu PSAK 65.

**Kata kunci:** Akuntansi Cabang, Laporan Keuangan Konsolidasi, PSAK 65

## **LATAR BELAKANG**

Setiap perusahaan ingin tujuan dan sasaran perusahaan tercapai, serta segala sesuatu kegiatan berjalan secara efektif, efisien dan bebas dari risiko. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan melakukan perluasan jangkauan dengan cara mendirikan atau membuka cabang-cabang baru (Putri Kentjana & Nainggolan, 2018). Banyak perusahaan beroperasi melalui cabang-cabang yang biasanya memiliki hak dan wewenang untuk memberikan layanan dan penjualan walaupun tingkatnya berbeda dengan perusahaan individu.

Perusahaan cabang merupakan bagian integral dari model bisnis yang diadopsi oleh banyak perusahaan modern. Konsep ini melibatkan pembukaan unit-unit operasional tambahan di lokasi yang berbeda dari perusahaan induk untuk mencapai tujuan ekspansi, peningkatan pangsa pasar, atau peningkatan pelayanan kepada pelanggan. Perusahaan cabang dapat beroperasi di dalam negeri maupun lintas negara dan memiliki otonomi yang tertentu dalam mengelola operasional mereka sendiri (Fuad, H, Nurlela, Sugiarto, & Y.E.F, 2006). Perusahaan cabang merupakan perusahaan yang bisnisnya terpisah dari perusahaan pusat, dengan meningkatkan kolaborasi dan daya saing sehingga dapat mengakses pasar baru dan memperluas jaringan pelanggan (Vedhitya, 2023). Bagi perusahaan cabang, sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan yang baik harus memiliki pelaporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku pada umumnya.

Pengelolaan sistem akuntansi terpisah antara kantor pusat dan setiap cabang akan memberikan pengendalian yang baik terhadap operasi dan manajemen puncak menilai kinerja masing – masing cabang. Walaupun kantor pusat dan masing-masing cabang telah mengelola pembukuan sendiri, seluruh akun akan digabungkan untuk pelaporan eksternal sehingga pencatatan menjadi satu kesatuan antara kantor pusat dengan kantor cabang.

Pelaporan keuangan gabungan antara kantor pusat dan cabang disusun oleh kantor pusat. Penyusunan ini memiliki prinsip yang sama dengan laporan keuangan konsolidasia. Laporan keuangan Konsolidasia adalah laporan yang menggabungkan antara laporan keuangan dari entitas anak yang ekuitas tersebut tidak dapat di atribusikan oleh entitas induk dengan pengendalian kekuasaan untuk mengatur kebijakkan keuangan dan operasional untuk memperoleh manfaat baik itu kelompok usaha di dalamnya asset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas sebagai suatu perusahaan ekonomi tunggal dan laporan keuangan ini diatur dalam PSAK 65 (Ariyanto, 2021).

Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek perusahaan yakni PT. Dalimo Jaya Motor yang bergerak di bidang jasa bengkel yang berkantor pusat di Soekarno-Hatta, Pekanbaru. Dengan banyaknya permintaan dari pelanggan hal itu membuat PT. Dalimo Jaya

Motor membuka beberapa kantor cabang yang berlokasi di daerah Garuda Sakti KM 1, di Arengka ujung dekat Rumah Sakit Sansani dan Soebrantas (Panam) yang berporasi sejak tahun 2015.

PT Dalimo Jaya Motor memiliki tanggungjawab terhadap penyusunan laporan keuangan. Hal ini disebabkan tingkat kebutuhan dari masing-masing cabang baik pemasukkan, maupun mengeluarkan berbeda setiap tahunnya. Pada saat ini, PT Dalimo Jaya Motor telah memiliki beberapa cabang maka berdasarkan PSAK 65 diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan gabungan antara kantor pusat dan cabang. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengetahui penerapan penyusunan laporan keuangan di PT Dalimo Jaya Motor, apakah telah sesuai dengan standar PSAK 65.

Penelitian terkait dengan penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK 65 telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu antara lain penelitian (Rohma, Afendi, & Pawyatan Daha Kediri, 2023) memberikan hasil bahwa PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) telah menerapkan PSAK 65 dalam laporan keuangan konsolidasi yang dibuktikan dalam imbalan kontijensi sebagai ekuitas dan liabilitas keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap PT Dalimo Jaya Motor dengan judul penelitian “PENERAPAN PSAK 65 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA PT DALIMO JAYA MOTOR”

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 65**

PSAK 65 menetapkan prinsip menyusun dan menyajikan konsolidasi keuangan ketika suatu entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain, dikarenakan menggunakan azas pengendalian yang apabila pengendalian atas kemampuan mengatur kebijakan operasional dan finansial suatu perusahaan maka akan memperoleh keuntungan dari perusahaan tersebut. Pengendalian yang dianggap ada, apabila telah memiliki secara langsung atau tidak langsung lebih dari 50% hak suara dari suatu entitas. Hak suara terkait dengan hak yang mencabut wewenang dalam pengambilan keputusan yang dimiliki oleh pengambil keputusan dan hak protektif yang didesain untuk melindungi kepentingan pihak pemegang hak protektif tanpa memberikan kekuasaan atas entitas dimana hak tersebut terkait.

Berdasarkan pernyataan sebelumnya dalam penyajian posisi keuangan, pendapatan dan pengeluaran dari seluruh gabungan entitas disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi

yang menyajikan keadaan kelompok usaha entitas ekonomi tunggal walaupun setiap entitas memiliki badan hukum yang terpisah.

### **Laporan Keuangan Konsolidasi**

Dalam PSAK No. 65 dijelaskan, bahwa laporan keuangan konsolidasian merupakan sebuah laporan keuangan dari perusahaan induk dan perusahaan anak yang dilaporkan sebagai suatu entitas individual. Selain itu, laporan keuangan konsolidasian ini berisi pemaparan posisi keuangan serta hasil dari kegiatan bisnis perusahaan induk dan perusahaan anak yang akan diasumsikan sebagai satu kesatuan perusahaan. (Khaerudin, Azalia, Maulita, & Panggiarti, 2023).

Menurut (Gabrila Sriyanto, Nila Primasari, & Kartini Panggiarti, 2023) Laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai satu kesatuan adalah laporan keuangan konsolidasi :

- Memiliki satu atau lebih entitas anak dari entitas induk.
- Afiliasi di bawah kendali perusahaan induk.
- Divisi usaha perusahaan induk dan seluruh anak perusahaannya .
- Ekuitas entitas anak nonpengendali dengan kepentingan yang tidak (langsung atau tidak langsung) dapat diatribusikan kepada induk perusahaan.
- Mampu memberikan dampak yang baik terhadap kebijakan operasional dan keuangan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data mendalam mengenai suatu fenomena. Untuk jenis data yang dikumpulkan oleh penulis menggunakan Data Primer, data yang didapatkan secara langsung yang bersumber dari objek penelitian berupa hasil wawancara dengan berinteraksi langsung antara peneliti dengan PT. Dalimo Jaya Motor (Rukajat, 2018). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan lalu menganalisis data mulai dari mengumpulkan, mencari data, mencatat, serta memilah semua secara objektif sesuai dengan hasil yang didapatkan saat wawancara dilapangan. Setelah itu melakukan reduksi atau merangkum data dengan cara sistematis dan melakukan kesimpulan dari penelitian kualitatif yang menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan ataupun tidak.

Penelitian ini dilakukan di PT.Dalimo Jaya Motor yang terletak di Jalan HR. Soebrantas Kelurahan No.52, RT. 3, Tuah Karya, Kec.Tampan, Kota Pekanbaru. Data diambil dengan narasumber pemilik dan divisi keuangan yaitu Bapak Irvan dan Ibu Nita.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pencatatan transaksi kantor cabang dalam proses penyusunan laporan keuangan gabungan (konsolidasian) PT Dalimo Jaya Motor berdasarkan psak No 65**

Pencatatan laporan keuangan hasil usaha dari suatu cabang perusahaan secara keseluruhan akan dikumpulkan dan disusun dalam laporan konsolidasian yang menyajikan semua keadaan dari perusahaan walaupun masing-masing cabang berbadan hukum tersendiri (Zahro et al., 2023). Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi harus ada data yang valid tentang aktiva dan pasiva dari kantor pusat dengan kantor cabang baik sesudah penggabungan maupun sebelum dilakukannya penggabungan usaha. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan pemilik PT Dalimo Jaya Motor yaitu Bapak Irvan dan bagian keuangannya yaitu ibu nita, memperoleh hasil bahwa pencatatan keuangan antara cabang satu dan cabang lainnya dilakukan secara terpisah. Setelah itu, laporan yang dicatat oleh beberapa cabang akan digabungkan dan pencatatan tersebut dilakukan oleh kantor pusat.

### **Pengakuan Laba Cabang**

Laba untuk setiap cabang dihitung secara periode tertentu yang terjadi selang waktu tetap dengan cara yang normal. Cabang biasanya tidak menghitung pajak penghasilan atas laba yang diperoleh cabang di pembukuannya (Iyan Nurdiyan Haris, 2018). Oleh karena itu, seluruh akun pendapatan dan beban cabang akan ditutup melalui ikhtisar laba rugi dengan cara yang normal. Saat ini, kantor pusat yang mengakui laba cabang dan akan meningkatkan jumlah tercatat investasi kantor pusat di kantor cabang. Pada PT Dalimo Jaya Motor ini laba dari setiap cabang akan digabungkan dalam pencatatan kantor pusat.

### **Pengiriman barang dagangan ke cabang**

PT Dalimo Jaya Motor entitas cabang dalam membeli atau menjual barang dagangan, barang tersebut dikirim oleh kantor pusat. Jadi, ketika barang barang tersebut masuk akan melalui kantor pusat terlebih dahulu dan ketika barang atau persediaan dikantor cabang habis atau stok nya menipis maka kantor cabang akan melaporkan ke kantor pusat untuk dikirimkan barang atau persediaan tersebut. Barang yang di kirimkan ke kantor cabang menggunakan nilai perolehan yaitu, tidak adanya keuntungan yang diakui kantor pusat ketika mengirimkan barang ke kantor cabang. Keuntungan yang diakui cabang hanya ketika barang tersebut di jual ke pihak eksternal.

**Tabel 1. Perbandingan pencatatan PSAK 65 dengan PT. Dalimo Jaya Motor**

Rumusan Masalah	PSAK 65	PT. Dalimo Jaya Motor	Sesuai / Belum
Pencatatan transaksi kantor cabang dalam proses penyusunan laporan keuangan gabungan (konsolidasian)	Pencatatan keuangan berdasarkan PSAK 65 adalah ketika seluruh pendapatan dan pengeluaran dari suatu perusahaan disusun didalam laporan gabungan, berisi tentang kondisi perusahaan dalam kelompok bisnis, sebagai pelaku ekonomi. Dimana laporan keuangan konsolidasian ini melakukan penggabungan pencatatan laporan keuangan dari beberapa perusahaan anak menjadi 1 laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan induk.	Pencatatan keuangan dilakukan oleh kantor pusat, dimana seluruh hasil usaha dan pelaporan keuangan beberapa cabang digabungkan menjadi satu kesatuan laporan keuangan.	Sesuai
Pengakuan Laba Cabang	Pengakuan laba cabang diakui oleh perusahaan induk yang menggabungkan seluruh pendapatan perusahaan induk dan anak.	Seluruh keuntungan antara kantor pusat dan beberapa kantor cabang, digabungkan dan keuntungan tersebut diakui oleh kantor pusat.	Sesuai
Pengiriman barang dagangan ke cabang	Untuk persediaan barang dagangan stock barang harus melalui perusahaan induk.	Barang-barang dari kantor cabang, ketika stocknya telah habis, maka kantor pusat akan mengirim stock barang kembali.	Sesuai

Sumber : PT. Dalimo Jaya Motor 2023

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap PT. Dalimo Jaya Motor, diperoleh hasil bahwa dalam melakukan pencatatan Laporan Keuangan Konsolidasi, pencatatan transaksi kantor cabang dengan kantor pusat, pengakuan laba, maupun pengiriman barang dagangan telah sesuai dalam PSAK 65.

Pada penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan dapat diteliti lebih luas lagi untuk penelitian kedepannya. Pada penelitian ini hanya meneliti pencatatan laporan keuangan berdasarkan PSAK 65 di PT Dalimo Jaya Motor. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat melakukan penelitian di kantor pusat dan cabang lainnya, agar mengetahui permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat menyelesaikan permasalahan dari isu yang diangkat.

## DAFTAR REFERENSI

- Ariyanto, S. (2021). *PSAK 4 dan PSAK 65*. 1–94.
- Fuad, M., H, C., Nurlela, Sugiarto, & Y.E.F, P. (2006). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gabrila Sriyanto, Y., Nila Primasari, P., & Kartini Panggiarti, E. (2023). Laporan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri Berdasarkan PSAK. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(2), 224–232. Retrieved from <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i2>
- Iyan Nurdian Haris, 2018. (2018). JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN. *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING*, 15(1), 165–175. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Khaerudin, T., Azalia, A. O., Maulita, N., & Panggiarti, E. K. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan Penerapan PSAK No. 15, PSAK No. 22 dan PSAK No. 65. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10 (2)(2), 308–315.
- Putri Kentjana, N. M., & Nainggolan, P. (2018). Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pt. Bank Central Asia Tbk.). *National Conference of Creative Industry*, (September), 5–6. <https://doi.org/10.30813/ncci.v0i0.1310>
- Rohma, M., Afendi, D., & Pawyatan Daha Kediri, U. (2023). *Telkom Indonesia Tbk Dan Entitas Anak*. 2(1), 53–62.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*.
- Vedhitya, M. (2023). Kantor Cabang: Defenisi, Fungsi dan Alasan Diperlukan. Retrieved from Marketeers website: <https://www.marketeers.com/kantor-cabang-definisi-fungsi-dan-alasan-diperlukan/>
- Zahro, N. S., Anam, K., Jihan, M., Panggiarti, E. K., Ekonomi, F., & Tidar, U. (2023). *Penerapan Sistem Pencatatan Transaksi Kantor Cabang Dan Implikasinya Pada Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan ( Konsolidasi ) Perusahaan : Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera*.